

URGENSI LEMBAR KERJA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK DI MASA PANDEMI PADA KELOMPOK B TK SIPURIO SIPURENNU

Sumiati¹, Bonita Mahmud²

Email: miemy.adhemanja@gmail.com Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah IAIN Bone¹

Email : mahmud.bonita@gmail.com Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah IAIN Bone²

Abstract

Pada masa pandemi lembar kerja bergambar diharapkan dapat meningkatkan kosa kata anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi lembar kerja bergambar dalam meningkatkan kosa kata anak di masa pandemi kelompok B di TK Sipurio Sipurennu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden merupakan murid kelompok B TK Sipurio Sipurennu sebanyak 5 orang, orang tua anak 5 orang, guru kelas 1 orang dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kosa kata anak di masa pandemi pada kelompok B di TK Sipurio Sipurennu meningkat melalui lembar kerja bergambar.

Kata Kunci : *Lembar Kerja Bergambar, Kosa Kata Anak.*

PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Seseorang harus mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Agar mampu menggunakan bahasa, Manusia akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Demikian, perkembangan bahasa harus dirangsang sejak dini.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Berbagai hasil penelitian menunjukkan usia dini merupakan masa peka yang sangat penting bagi pendidikan anak. Masa ini memerlukan rangsangan dan stimulasi yang tepat supaya kemampuan anak berkembang optimal, termasuk kemampuan berbahasa.¹

Pendidikan anak usia dini menurut UU. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 28 menyatakan bahwa yang dimaksud pendidikan usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

¹Darmina Ardianur. S Putri, Penerapan Media Poster Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Studi Kasus di Kelompok B RA Ma'had Hadits al-Junaidiyah Biru Kec. Tanete Riattang Kab. Bone. 2019.

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Keberhasilan anak usia dini merupakan landasan bagi keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya. Usia dini merupakan “usia emas” bagi seseorang, artinya bila seseorang pada masa itu mendapat pendidikan yang tepat, maka ia memperoleh kesiapan belajar yang baik yang merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilan belajarnya pada jenjang berikutnya.²

Salah satu aspek yang menunjang keberhasilan pendidikan anak usia dini yaitu perkembangan bahasa, perkembangan bahasa sangat menunjang keberhasilan seseorang karena merupakan alat atau media yang digunakan dalam berkomunikasi dan menyampaikan ide-ide yang ada dalam pikirannya, gagasan, serta perasaan. Guru harus memahami bahwa perkembangan bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang semua aspek perkembangan anak dan guru harus menyediakan beberapa metode atau aktivitas belajar dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak seperti metode tanya jawab, bercakap-cakap, bercerita, bernyanyi, bermain peran, dan metode bermain.³

Pada dasarnya untuk dapat berbahasa dengan baik tentunya harus diawali dengan pemahaman kosakata yang baik pula. Sebuah gambar atau rangkaian beberapa gambar merupakan sarana ampuh untuk memancing, mendorong, atau memotivasi seorang anak berbicara. Penghayatan atau pemahaman terhadap suatu gambar atau gambar seri akan berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya. Berbicara dengan bantuan media gambar akan menghasilkan penangkapan informasi yang lebih baik pada pihak penyimak. Umumnya anak mempergunakan bahasa yang didengar serta disimaknya dan akan diulang-ulang oleh anak.⁴

Apabila anak memiliki kemampuan kosakata yang baik, maka perkembangan bahasa dapat berkembang secara maksimal. Jadi, memberikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kosakata pada anak sangat penting karena dapat membantu anak dalam kecakapan berbahasanya. Oleh karena itu adanya kemampuan kosakata yang baik ternyata dapat juga mengembangkan minat bersosialisasi pada anak.

² Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Simulasi Dan Aspek Perkembangan Anak* (Cet.I; Jakarta: Kencana, 2016), h. 17.

³ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik* (Cet.I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 23

⁴ Widiyaningsih, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2017, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok B Di Tk Aba Miliran Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta*. H.4

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden merupakan murid kelompok B TK Sipurio Sipurennu sebanyak 5 orang, orang tua anak 5 orang, guru kelas 1 orang dan kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembar kerja bergambar adalah sebuah alternatif yang lebih sesuai sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran anak, melalui soal-soal bergambar yang menarik diharapkan bisa lebih mudah dalam memahami materi mealalui kegiatan saintifik. Karena pada anak usia dini lebih menyukai gambar daripada tulisan. Lembar kerja bergambar ini diharapkan akan mudah diserap dan tidak mudah hilang, sebab anak diarahkan tidak hanya melalui tulisan namun juga urutan-urutan soal bergambar.⁵

Salah satu yang harus diperhatikan dalam lembar kerja bergambar seperti bagian tulisan, gambar dan penampilan dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Guru dan orang tua murid yaitu sebagai berikut:

a. Tulisan

1. Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf romawi/latin yang disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa.

Untuk mengetahui gambaran mengenai penggunaan huruf cetak pada lembar kerja bergambar di TK Sipurio Sipurennu dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan informan pada hari rabu 23 september 2020 sebagai berikut:

Dari hasil wawancara guru dan orang tua dengan peneliti dapat disimpulkan bahwa model penulisan huruf yang ada pada lembar kerja bergambar modelnya sangat bagus untuk anak usia dini karena dilengkapi dengan gambar.

2. Menggunakan huruf tebal dan besar untuk topik, bukan garis bawah.

Untuk mengetahui penggunaan huruf tebal dan besar untuk topik bukan garis bawah pada lembar kerja bergambar. Dapat dilihat pada hasil wawancara peneliti

⁵Umiyati, pengembangan lembar kerja peserta didik materi bentuk-bentuk geometri berbasis saintifik ,anak kelompok B di taman kanak-kanak, 2017. h. 123

dengan informan pada tanggal 23 september 2020 di TK Sipurio Sipurenu sebagai berikut:

Dari hasil wawancara guru dan orang tua dengan peneliti dapat disimpulkan bahwa model huruf yang digunakan pada lembar kerja bergambar menggunakan huruf tebal sehingga sangat jelas untuk anak usia dini.

3. Menggunakan banyak kata dalam satu baris tidak lebih dari 10 kata.

Untuk mengetahui berapa banyak penggunaan kata pada lembar kerja bergambar. Dapat dilihat pada hasil wawancara peneliti dengan informan pada tanggal 23 September 2020 di TK Sipurio Sipurenu sebagai berikut:

Dari hasil wawancara guru dan orang tua dengan peneliti dapat disimpulkan bahwa jumlah kata yang digunakan pada lembar kerja bergambar tidak lebih dari 10 kata.

b. Gambar.

1. Gambar harus dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif terhadap penggunaan LKS.

Untuk mengetahui pesan apa yang disampaikan pada lembar kerja bergambar. Dapat dilihat pada hasil wawancara peneliti dengan informan pada tanggal 23 september 2020 di TK Sipurio Sipurenu sebagai berikut:

Dari hasil wawancara guru dan orang tua dengan peneliti dapat disimpulkan bahwa memiliki banyak pesan yang terkandung dalam lembar kerja bergambar tergantung dari tema yang diberikan misalnya, anak diajarkan menyanyangi binatang.

c. Penampilan.

1. Penampilan harus memiliki kombinasi antara gambar dan tulisan.

Untuk mengetahui kombinasi antara gambar dan tulisan pada lembar kerja bergambar. Dapat dilihat pada hasil wawancara peneliti dengan informan pada tanggal 23 September 2020 di TK Sipurio Sipurenu sebagai berikut:

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara gambar dengan tulisan yang digunakan pada lembar kerja bergambar yang digunakan di TK Sipurio Sipurenu bahwa kombinasinya sangat sesuai dengan gambar dilihat dari contoh kombinasi tulisan dengan gambar seperti tugas yang diberikan pada anak yaitu menghubungkan gambar dengan tulisan dengan menarik garis lurus atau menggunakan titik”.

Meningkatnya kosa kata anak dapat mempermudah anak dalam proses belajar mengajar, mengapa demikian karena dengan adanya kosa kata yang baik dapat lebih mudah memahami dalam proses belajar mengajar. Adapun yang dimaksud dengan kosakata anak yaitu himpunan kata yang dimiliki oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu Bahasa tertentu.⁶

Salah satu yang harus diperhatikan dalam peningkatan kosa kata anak pada kelompok B di TK Sipurio Sipurennu dapat dilihat dari hasil wawancara guru sebagai berikut:

- a. Mampu membedakan kata benda misalnya kata B-U-K-U dengan T-A-S.

Untuk mengetahui kemampuan anak dalam membedakan kata benda di TK Sipurio Sipurennu dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan informan pada tanggal 23 September 2020 di TK Sipurio Sipurennu sebagai berikut:

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua maldini dan guru kelas kelompok B di TK Sipurio Sipurennu dapat disimpulkan bahwa Maldini mampu membedakan kata buku dengan tas.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurennu dengan menggunakan lembar kerja bergambar. Peneliti mengamati bahwa maldini sudah mampu memahami dengan baik lembar kerja bergambar yang diberikan oleh gurunya dan mampu membedakan kata buku dengan tas. Maldini dapat membedakan buku dengan tas juga sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari Selasa, 17 November 2020 disaat maldini mengerjakan tugas dari guru. Pada hari Senin, 23 November 2020 peneliti memberikan pertanyaan dengan memperlihatkan benda seperti buku, tas, dan pulpen. Hasil tes menunjukkan bahwa maldini sudah mampu membedakan buku dengan tas dan menjawab dengan benar.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Ardelia dan guru-guru di TK Sipurio Sipurennu dapat disimpulkan bahwa Ardelia sudah mampu mengenal abjad dari A-Z dan mampu membedakan kata buku dengan tas.

⁶<https://Id.m.wikipedia.org/wiki/kosakata>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurennu Ardelia dapat membedakan buku dengan tas. Ardelia dapat membedakan buku dengan tas juga sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari rabu, 18 November 2020. Pada hari selasa, 24 November 2020 peneliti memberikan pertanyaan dengan memperlihatkan benda seperti buku, tas, dan pulpen. Hasil tes menunjukkan bahwa Ardelia sudah mampu membedakan buku dengan tas dilihat dari jawabannya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Nurfadilla dan guru-guru di TK Sipurio Sipurennu dapat disimpulkan bahwa Nurfadilla sudah mampu menyebutkan tetapi belum bisa menulis kata b-u-k-u dengan t-a-s jika tidak dibantu.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurennu Nurfadilla dapat membedakan buku dengan tas. Peneliti mengamati bahwa Nurfadilla sudah mampu memahami lembar kerja bergambar yang diberikan oleh gurunya namun belum mampu memahami pesan/isi yang ada pada lembar kerja bergambar tapi sudah mampu membedakan kata buku dengan tas. Nurfadillah sudah mampu membedakan buku dengan tas dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada hari kamis, 19 November 2020. Pada hari rabu, 25 November 2020 peneliti memberikan pertanyaan dengan memperlihatkan benda seperti buku, tas, dan pulpen. Hasil tes menunjukkan bahwa Nurfadilla sudah mampu membedakan buku dengan tas.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Salsabila dan guru-guru di TK Sipurio Sipurennu dapat disimpulkan bahwa Salsabila belum terlalu mampu membedakan kata buku dengan tas.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurennu Salsabillah sudah

mampu membedakan buku dengan tas. Salsabillah dapat membedakan buku dengan tas juga sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari jumat, 20 November 2020 dengan menggunakan lembar kerja bergambar. Pada hari kamis, 26 November 2020 peneliti memberikan pertanyaan dengan memperlihatkan benda seperti buku, tas, dan pulpen. Hasil tes menunjukkan bahwa Salsabillah sudah mampu membedakan buku dengan tas.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Akbar dan guru-guru di TK Sipurio Sipurenu dapat disimpulkan bahwa Akbar sudah mampu membedakan buku dengan tas.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurenu Akbar sudah mampu membedakan buku dengan tas. Akbar sudah mampu membedakan buku dengan tas juga sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari sabtu, 21 November 2020 dengan menggunakan lembar kerja bergambar. Pada hari jumat, 27 November 2020 peneliti memberikan pertanyaan dengan memperlihatkan benda seperti buku, tas, dan pulpen. Hasil tes menunjukkan bahwa Akbar sudah mampu membedakan buku dengan tas.

b. Mampu membedakan kata sifat misalnya kata B-A-I-K dengan J-A-H-A-T.

Untuk mengetahui kemampuan anak dalam membedakan kata sifat di TK Sipurio Sipurenu dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan informan pada tanggal 23 September 2020 di TK Sipurio Sipurenu sebagai berikut:

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Maldini dan guru-guru di TK Sipurio Sipurenu dapat disimpulkan bahwa Maldini sudah mampu membedakan baik dengan jahat.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurenu dengan menggunakan lembar kerja bergambar. Peneliti mengamati bahwa maldini sudah mampu memahami dengan baik lembar kerja bergambar yang diberikan oleh

gurunya dan mampu membedakan kata baik dengan jahat. Maldini dapat membedakan baik dengan jahat juga sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari Selasa, 17 November 2020. Pada hari Senin, 23 November 2020 peneliti memberikan tugas yang ada pada lembar kerja bergambar yaitu mewarnai gambar bintang yang menunjukkan gambar yang memiliki sifat baik. Hasil tes menunjukkan bahwa maldini sudah mampu membedakan baik dengan jahat.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Ardelia dan guru-guru di TK Sipurio Sipurenu dapat disimpulkan bahwa Ardelia sudah mampu membedakan baik dengan jahat dengan cara memperlihatkan gambar berkarakter”.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurenu Ardelia dapat membedakan baik dengan jahat. Ardelia dapat membedakan baik dengan jahat juga sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari rabu, 18 November 2020. Pada hari selasa, 24 November 2020 peneliti memberikan tugas yang ada pada lembar kerja bergambar yaitu mewarnai gambar bintang yang menunjukkan gambar yang memiliki sifat baik. Hasil tes menunjukkan bahwa Ardelia sudah mampu membedakan baik dengan jahat.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Nurfadillah dan guru-guru di TK Sipurio Sipurenu dapat disimpulkan bahwa Nurfadillah sudah mampu membedakan baik dengan jahat jika diberikan bantuan.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurenu Nurfadilla dapat membedakan baik dengan jahat dengan bantuan orang sekitarnya. Peneliti mengamati bahwa Nurfadilla sudah mampu memahami lembar kerja bergambar yang diberikan oleh gurunya namun belum mampu memahami pesan/isi yang ada pada lembar kerja bergambar. Nurfadillah belum mampu membedakan baik dengan jahat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada hari kamis, 19 November 2020. Pada hari rabu, 25 November 2020 peneliti memberikan tugas

yang ada pada lembar kerja bergambar yaitu mewarnai gambar bintang yang menunjukkan gambar yang memiliki sifat baik. Hasil tes menunjukkan bahwa Nurfadilla sudah mampu membedakan baik dengan jahat jika diberikan bantuan pada kakaknya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Akbar dan guru-guru di TK Sipurio Sipurennu dapat disimpulkan bahwa Akbar belum terlalu bisa membedakan baik dengan jahat.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurennu Akbar sudah mampu membedakan baik dengan jahat. Akbar sudah mampu membedakan baik dengan jahat juga sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari Sabtu, 21 November 2020 dengan menggunakan lembar kerja bergambar meskipun masih perlu dibantu oleh orang tuanya untuk menunjukkan kata baik dengan jahat. Pada hari Jumat, 27 November 2020 peneliti memberikan tugas yang ada pada lembar kerja bergambar yaitu mewarnai gambar bintang yang menunjukkan gambar yang memiliki sifat baik. Hasil tes menunjukkan bahwa Akbar sudah mampu membedakan baik dengan jahat.

c. Mampu membedakan kata kerja misalnya M-A-K-A-N dengan M-I-N-U-M.

Untuk mengetahui kemampuan anak dalam membedakan kata kerja di TK Sipurio Sipurennu dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan informan pada tanggal 23 September 2020 di TK Sipurio Sipurennu sebagai berikut:

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Maldini dan guru-guru di TK Sipurio Sipurennu dapat disimpulkan bahwa Maldini sudah mampu membedakan Makan dengan minum.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurennu dengan menggunakan lembar kerja bergambar. Peneliti mengamati bahwa Maldini sudah mampu memahami dengan baik lembar kerja bergambar yang diberikan oleh

gurunya dan mampu membedakan kata makan dengan minum. Maldini dapat membedakan makan dengan minum juga sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari Selasa, 17 November 2020 dimana peneliti melihat sendiri maldini ini sudah bisa mengambil makan dan minum sendiri. Pada hari Senin, 23 November 2020 peneliti memberikan tugas yang ada pada lembar kerja bergambar yaitu mencocokkan gambar dengan kata. Hasil tes menunjukkan bahwa maldini sudah mampu mengerjakan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain dan sudah mampu membedakan kata makan dengan minum.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Ardelia dan guru-guru di TK Sipurio Sipurennu dapat disimpulkan bahwa Ardelia sudah mampu membedakan Makan dengan minum.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurennu Ardelia dapat membedakan makan dengan minum. Ardelia dapat membedakan baik dengan jahat juga sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari rabu, 18 November 2020 dimana peneliti melihat secara lansung bahwa Ardelia ini sudaah mampu memasak sendiri dan makan sendiri tanpa bantuan orang tuanya. Pada hari selasa, 24 November 2020 peneliti memberikan tugas yang ada pada lembar kerja bergambar yaitu mencocokkan gambar dengan kata. Hasil tes menunjukkan bahwa Ardelia sudah mampu membedakan kata makan dengan minum dilihat dari hasil kerja dari tugas yang diberikan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Nurfadilla dan guru-guru di TK Sipurio Sipurennu dapat disimpulkan bahwa Nurfadilla sudah mampu membedakan Makan dengan minum.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurennu Nurfadilla dapat membedakan makan dengan minum. Peneliti mengamati bahwa Nurfadilla sudah mampu memahami lembar kerja bergambar yang diberikan oleh gurunya namun

belum mampu memahami pesan/isi yang ada pada lembar kerja bergambar. Nurfadillah sudah mampu membedakan makan dengan minum dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada hari kamis, 19 November 2020. Pada hari rabu, 25 November 2020 peneliti memberikan tugas yang ada pada lembar kerja bergambar yaitu mencocokkan gambar dengan kata. Hasil tes menunjukkan bahwa Nurfadilla sudah mampu membedakan makan dengan minum dilihat dari hasil pekerjaannya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Salsabila dan guru-guru di TK Sipurio Sipurennu dapat disimpulkan bahwa Salsabila sudah mampu membedakan Makan dengan minum.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurennu Salsabillah sudah mampu membedakan kata makan dengan minum. Salsabillah dapat membedakan kata makan dengan minum juga sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari jumat, 20 November 2020 dengan menggunakan lembar kerja bergambar. Pada hari kamis, 26 November 2020 peneliti memberikan tugas yang ada pada lembar kerja bergambar yaitu mencocokkan gambar dengan kata. Hasil tes menunjukkan bahwa Salsabillah sudah mampu membedakan kata makan dengan minum dilihat dari hasil pekerjaannya yang diberikan oleh peneliti.

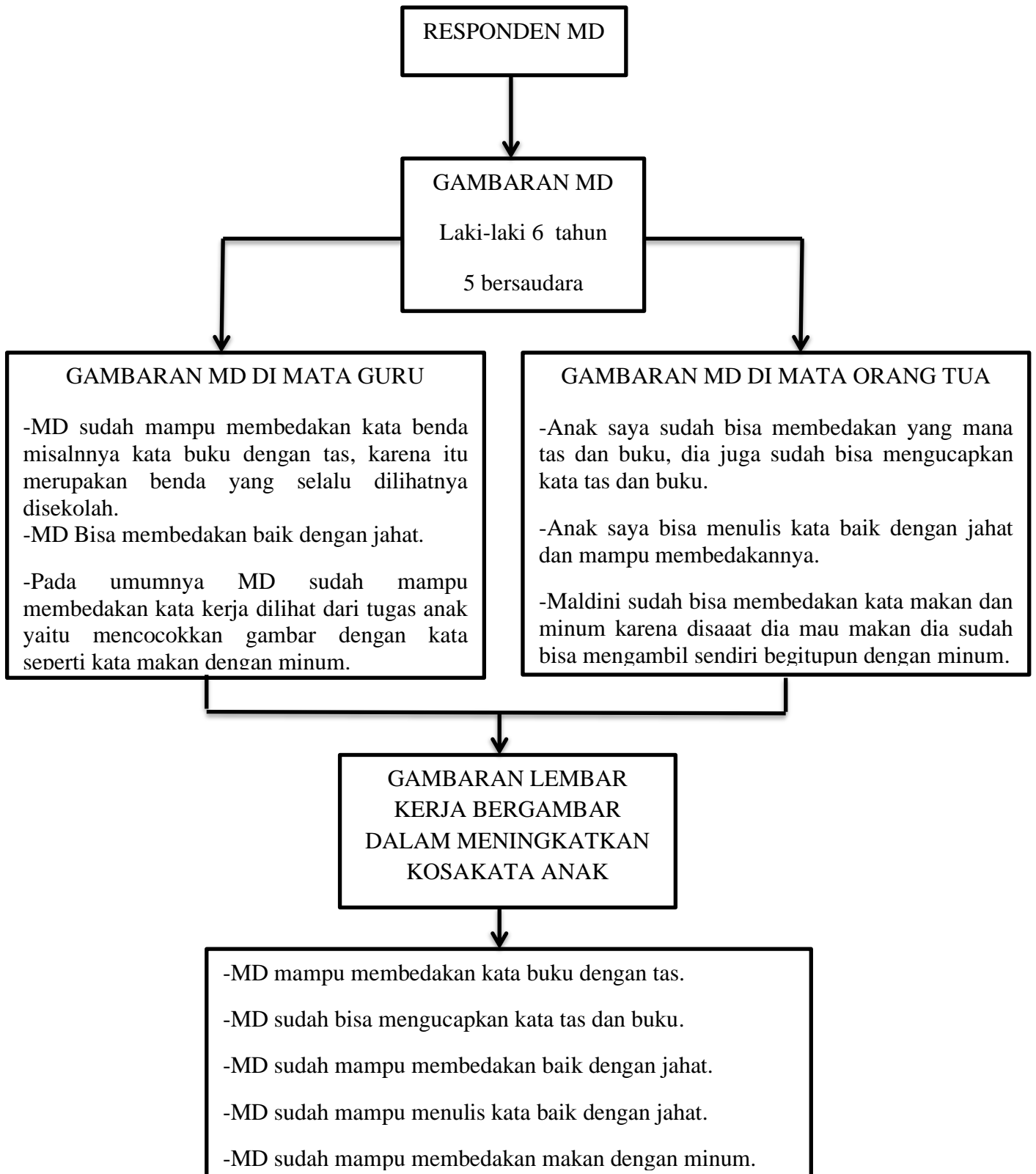
Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Akbar dan guru-guru di TK Sipurio Sipurennu dapat disimpulkan bahwa Akbar sudah mampu membedakan makan dengan minum.

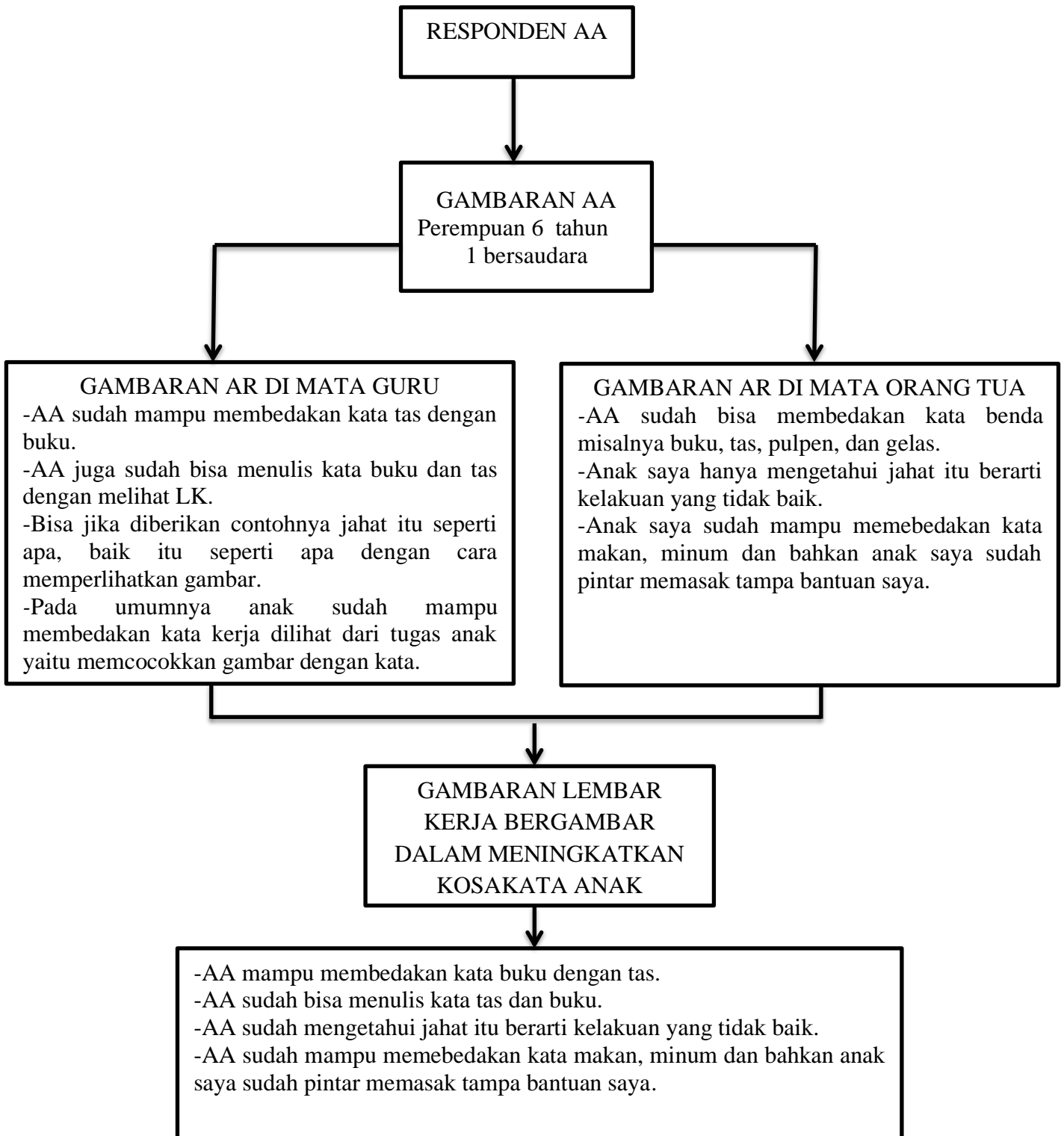
Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurennu Akbar sudah mampu memebedakan kata makan dengan minum. Akbar sudah mampu memebedakan kata makan dengan minum juga sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari sabtu, 21 November 2020 dengan menggunakan lembar kerja bergambar. Pada hari jumat, 27 November 2020 peneliti memberikan tugas yang ada pada

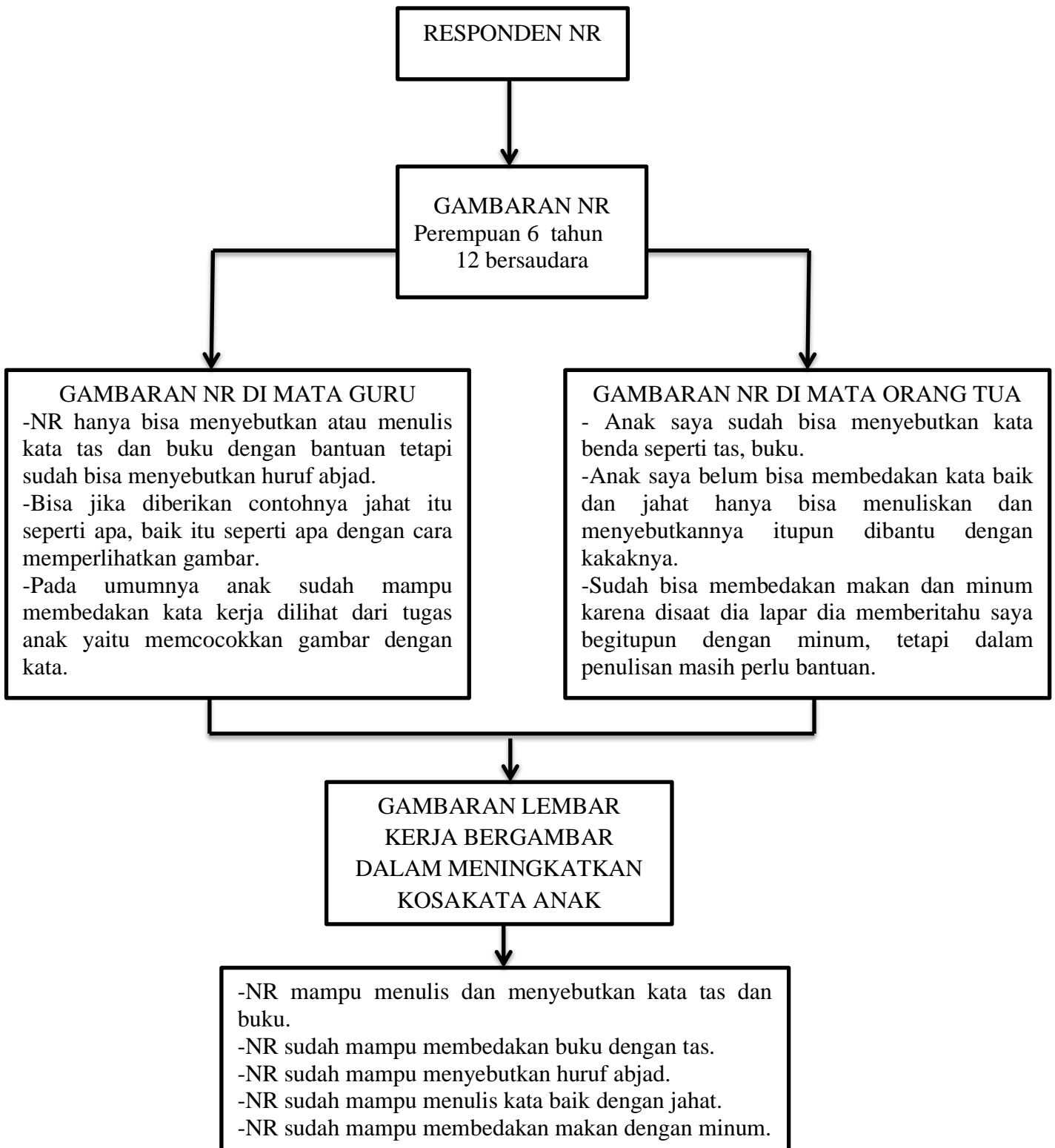
lembar kerja bergambar yaitu mencocokkan gambar dengan kata. Hasil tes menunjukkan bahwa Akbar sudah mampu membedakan kata dengan minum dilihat dari hasil pekerjaannya yang diberikan oleh peneliti.

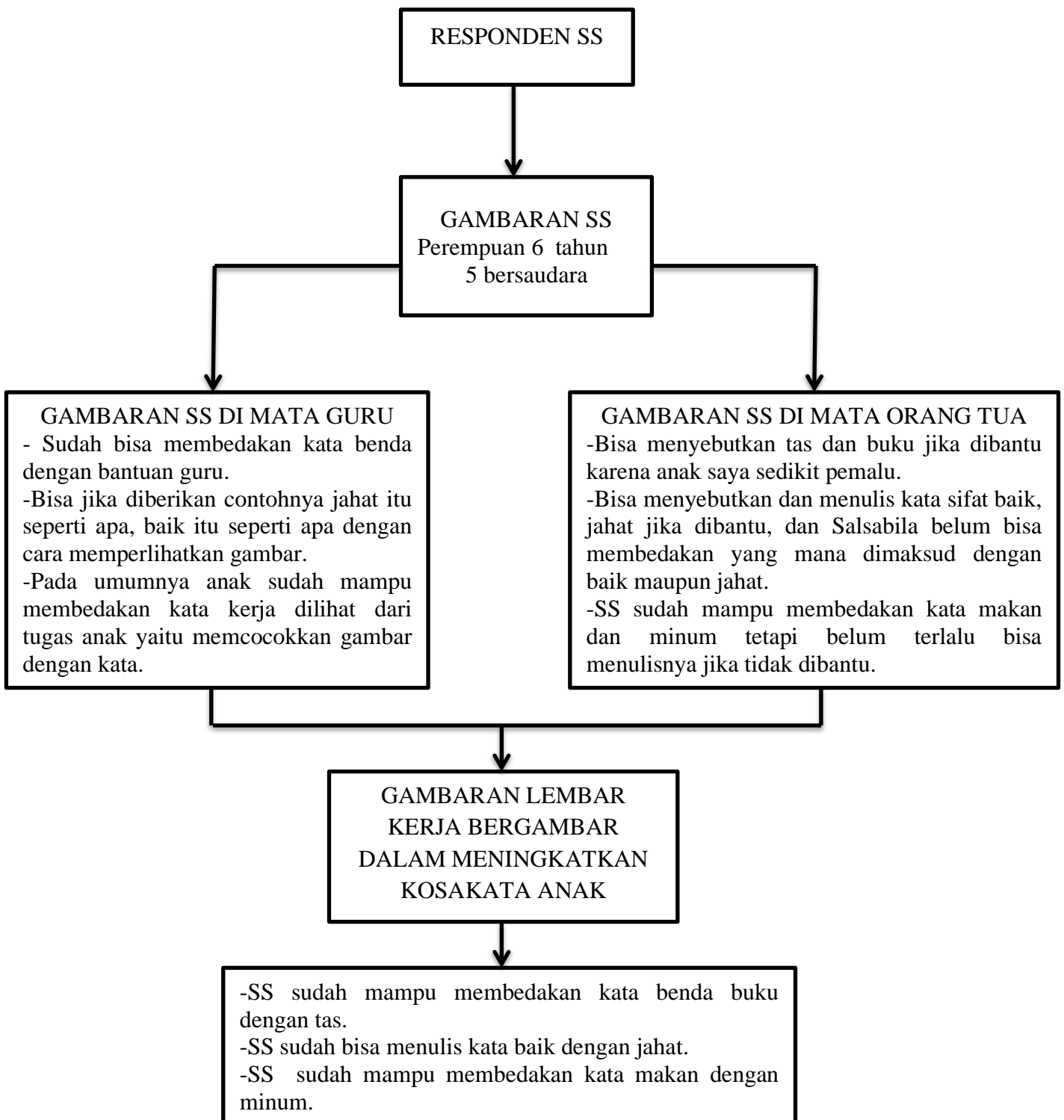
Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua Akbar dan guru-guru di TK Sipurio Sipurennu dapat disimpulkan bahwa Akbar sudah mampu membedakan makan dengan minum.

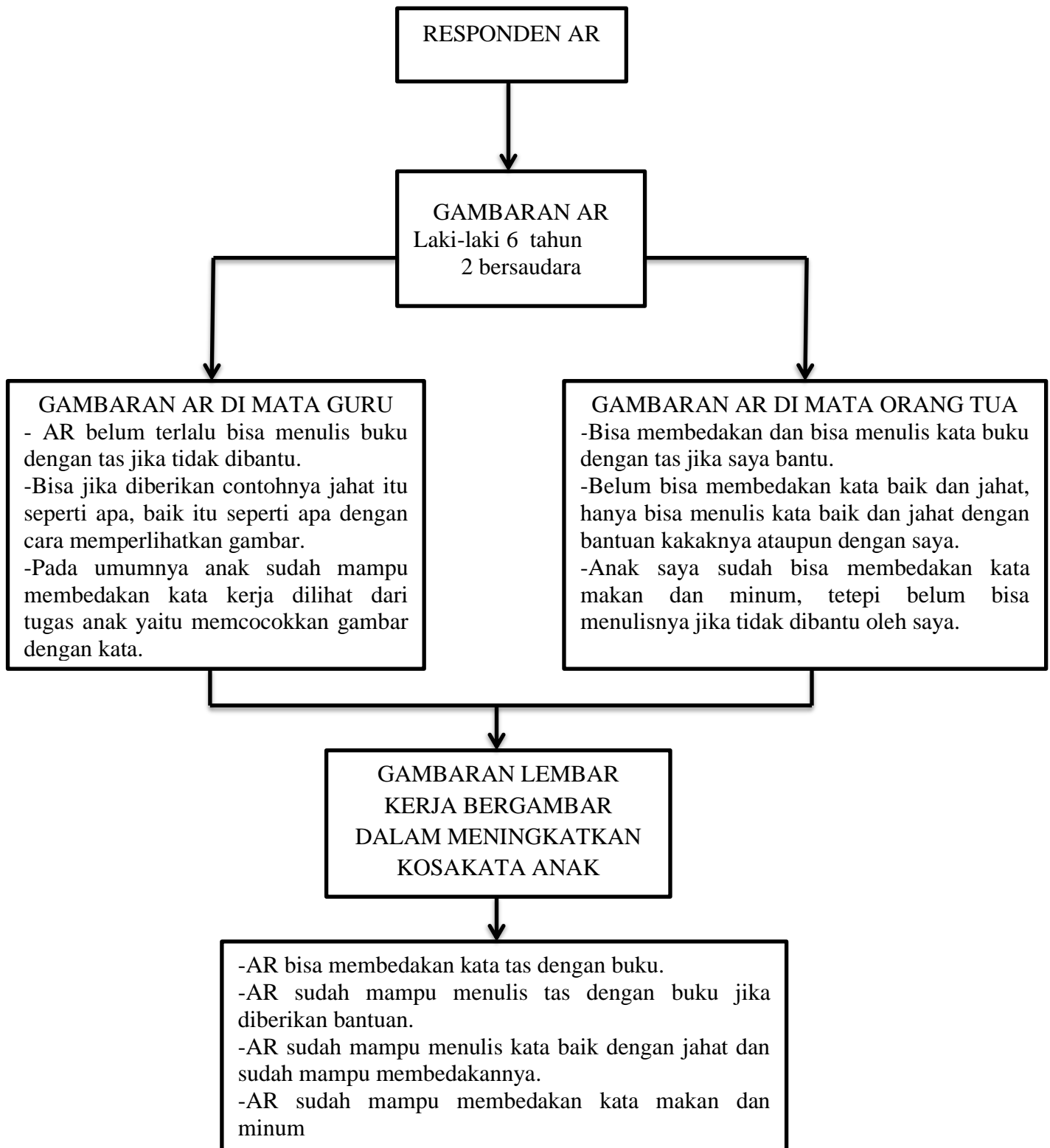
Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 01 Oktober 2020. Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi murid yang beralokasi tidak jauh dari rumah dengan melihat bagaimana cara anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru di TK Sipurio Sipurennu Akbar sudah mampu membedakan kata makan dengan minum. Akbar sudah mampu membedakan kata makan dengan minum juga sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari sabtu, 21 November 2020 dengan menggunakan lembar kerja bergambar. Pada hari jumat, 27 November 2020 peneliti memberikan tugas yang ada pada lembar kerja bergambar yaitu mencocokkan gambar dengan kata. Hasil tes menunjukkan bahwa Akbar sudah mampu membedakan kata dengan minum dilihat dari hasil pekerjaannya yang diberikan oleh peneliti.











PEMBAHASAN

1. Lembar Kerja Bergambar

a. Tulisan

Menurut pranoto tulisan merupakan menuangkan buah pikiran kedalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Dengan kata lain melalui tulisan kita dapat berkomunikasi secara tidak langsung.⁷ Oleh karena itu tulisan memiliki bagian-bagian tersendiri seperti dibawah ini:

1) Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf romawi/latin disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa.

Orang tua dari MD, AA, NR, SS, AR dan guru TK Sipurio Sipurennu mengemukakan bahwa penulisan lembar kerja bergambar yang menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf romawi/latin disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa dan dalam penulisannya sangat jelas dan mudah dipahami oleh anak karena memiliki gambar.

2) Menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan garis bawah.

Orang tua dari MD, AA, NR, SS, AR dan guru TK Sipurio Sipurennu mengemukakan bahwa lembar kerja bergambar di TK Sipurio Sipurennu menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan garis bawah model huruf yang digunakan pada lembar kerja bergambar sehingga sangat jelas untuk anak usia dini.

3) Banyak kata dalam satu baris tidak lebih dari 10 kata.

Orang tua dari MD, AA, NR, SS, AR dan guru TK Sipurio Sipurennu mengemukakan bahwa lembar kerja bergambar di TK Sipurio Sipurennu menggunakan banyak kata dalam satu baris tidak lebih dari 10 kata, jumlah kata yang digunakan pada lembar kerja bergambar tidak lebih dari 10 kata dilihat dari hasil wawancara dan observasi peneliti.

b. Gambar

Gambar merupakan karya seni rupa dua dimensi yang berfungsi untuk menerangkan ataupun menjelaskan sesuatu.⁸ Gambar yang dimaksud pada pembahasan

⁷Zhaminang.wordpress.com

⁸ <https://Sumber.belajar.kemendikbut.go.id>

ini yaitu gambar pada lembar kerja yaitu, gambar harus dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif terhadap penggunaan LKS.

Orang tua dari MD, AA, NR, SS, AR dan guru di TK Sipurio Sipurenu mengemukakan bahwa gambar pada lembar kerja bergambar memiliki banyak pesan yang terkandung dalam lembar kerja bergambar tergantung dari tema yang diberikan misalnya, anak diajarkan menyanyangi binatang.

c. Penampilan

Penampilan menurut KBBI memiliki arti yaitu proses, cara, bentuk, dan perbuatan menampilkan.⁹ Penampilan yang dimaksud pada pembahasan ini yaitu gambar pada lembar kerja yang penampilannya harus memiliki kombinasi antara gambar dan tulisan.

Orang tua dari MD, AA, NR, SS, AR dan guru TK Sipurio Sipurenu mengemukakan bahwa penampilan harus memiliki kombinasi antara gambar dan tulisan. Kombinasi antara gambar dengan tulisan yang digunakan pada lembar kerja bergambar di TK Sipurio Sipurenu kombinasinya sangat sesuai dengan gambar dilihat dari kombinasi tulisan dengan gambar seperti tugas yang diberikan pada anak yaitu menghubungkan gambar dengan tulisan dengan menarik garis lurus atau menggunakan titik.

2. Kosa kata anak usia dini.

Kosa kata menurut Gorys Keraf mengemukakan bahwa kosa kata adalah unsur bahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan bahasa yang meliputi berbicara, mendengar, membaca dan menyimak yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam penggunaannya.¹⁰ Menurut Hurlock bahwa anak mempelajari dua jenis kosa kata, yaitu kosa kata umum dan khusus. Kosa kata umum terdiri tiga bagian, yaitu kata benda yang terdiri dari kata yang berada disekitar anak seperti baju, buku, celana, tas, pulpen. Kata sifat terdiri dari kata beri, ambil, makan, minum, menulis dan kerja. Sementara kata sifat terdiri dari kata baik, jahat, bagus, dan nakal.¹¹

⁹<https://jagokata.com/arti-kata/penampilan.html>

¹⁰Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia, 2009), h. 64

¹¹Yusrina Hashilah, Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Kelompok B Di TK Khazanah Kid's School Kota Sepang Raya Bandar Lampung, 2019. Jurnal

MD, AA, NR, SS, dan AR dalam pengembangan kosa katanya sudah meningkat dilihat dari hasil observasi dan wawancara bahwa responden peneliti sudah mampu membedakan beberapa kosa kata termasuk dari kata sifat yang terdiri dari kata baik dengan jahat, kata kerja terdiri dari kata makan dengan minum, dan kata benda terdiri dari kata buku dengan tas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tulisan pada lembar kerja bergambar sudah sesuai untuk anak usia dini yang ditinjau dari tiga bagian yaitu menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf romawi/latin disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa, menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan garis bawah, dan kata yang digunakan tidak lebih dari 10 kata. Responden memahami tulisan yang ada pada lembar kerja bergambar dimana dalam penggunaan tulisannya menggunakan huruf cetak, huruf tebal dan tidak lebih dari 10 kata setiap temanya sehingga anak mudah memahaminya. Gambar pada lembar kerja bergambar sudah sesuai untuk anak usia dini karena gambar yang ada pada lembar kerja bergambar dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif. Dari beberapa responden sudah ada beberapa yang sudah memahami pesan dan isi yang ada pada lembar kerja bergambar, meskipun dari salah satu responden yaitu NR masih agak kesulitan memahami pesan atau isi yang ada pada lembar kerja bergambar.

Penampilan yang dimaksud pada pembahasan ini yaitu gambar pada lembar kerja yang penampilannya harus memiliki kombinasi antara gambar dan tulisan. Responden sudah sangat memahami kombinasi antargambar dengan tulisan pada lembar kerja bergambar dilihat dari hasil kerja anak yang diberikan oleh guru yaitu menghubungkan gambar dengan tulisan.

Membedakan kata benda misalnya kata B-U-K-U dengan T-A-S. Responden MD mampu membedakan dan mengucapkan kata buku dengan tas. Responden AA mampu membedakan dan menulis kata buku dengan tas. Responden NR mampu menulis dan menyebutkan kata tas dan buku. Responden SS sudah mampu membedakan kata benda buku dengan tas. Responden AR bisa membedakan dan menulis kata tas dengan buku. Membedakan kata sifat misalnya kata B-A-I-K dengan J-A-H-A-T. Responden MD sudah mampu membedakan dan menulis baik dengan jahat. Responden AA sudah mengetahui jahat itu berarti kelakuan yang tidak baik. Responden NR sudah mampu menulis kata baik

dengan jahat. Responden SS sudah bisa menulis kata baik dengan jahat. Responden AR sudah mampu menulis kata baik dengan jahat dan sudah mampu membedakannya.

Membedakan kata kerja misalnya M-A-K-A-N dengan M-I-N-U-M. Responden MD sudah mampu membedakan makan dengan minum. Responden AA sudah mampu membedakan kata makan, minum dan bahkan anak saya sudah pintar memasak tanpa bantuan saya. Responden NR sudah mampu membedakan makan dengan minum. Responden SS sudah mampu membedakan kata makan dengan minum. Responden AR sudah mampu membedakan kata makan dan minum.

Saran bagi Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti lebih dalam mengenai pentingnya lembar kerja bergambar dalam meningkatkan kosa kata anak. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih banyak lagi responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianur S Putri, Darmina, Penerapan Media Poster Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Studi Kasus di Kelompok B RA Ma'had Hadits al-Junaidiyah Biru Kec. Tanete Riattang Kab. Bone. 2019.
- Arikunto, Suharsini, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif* Cet. Viii; Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik Kajian Teoretik* Cet.I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Simulasi Dan Aspek Perkembangan Anak* Cet.I; Jakarta: Kencana, 2016.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Dewi, D. R. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Untuk Pembelajaran Permutasi Kombinasi Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa SMA Kelas XI [Online]. Skripsi Universitas Negeri Malang . Artikel Ilmiah. 2013.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2012. *Metode Pengembangan Bahasa*. Pusbit-Universitas Terbuka: Jakarta.
- Handayani, Sri. A53B111013. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Hasil wawancara peneliti dengan guru-guru, kepala sekolah dan guru-guru di TK Sipurio Sipunnu, 07/08/2020.
- <http://ide.m.wikipedia.org/wiki/Kosakata>

<http://kbbi.web.id/urgensi.html>

<https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/bahan-ajar/fungsi-dan-tujuan-penyusunan-dan-penggunaan-lembar-kegiatan-siswa>

Humairah, Siti, Sri Nugroho Jati, Hj. Sudarti. skripsi Program Studi Sarjana S-1, FKIP Universitas Muhammadiyah, Pontianak. Pengaruh Penerapan Permainan Edukatif Balok Huruf Dalam Mengenal Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pembina Pontianak Selatan.

Jurnal penelitian oleh Hashilah, Yusrina. Meningkatnya Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Kelompok B Di TK Khazanah Kid's School Kota Sepang Raya Bandar Lampung, 2019.

Jurnal penelitian oleh Helma, dkk. Penggunaan Lembar Kerja Siswa yang dilengkapi Mind Map dalam pembelajaran matematika. 2012.

Jurnal Penelitian oleh Maria Fransiska, Vol, No.2, November 2019.

Jurnal penelitian oleh S, Ramadhan. F. Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya Volume 2 No. 3 Tahun 2013

Jurnal penelitian oleh Tias, S. S. pada e-journal Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya Volume 2 Nomor 3 Tahun 2014.

Jurnal penelitian oleh Tias, S. S. pada e-journal Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya Volume 2 Nomor 3 Tahun 2014. Enizin. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Cet. I; Jakarta: Grafindo Persada, 2009.

K, Abdullah. *Tahapan dan Langkah-langkah Penelitian*, Cet. I; Watampone, Luqman al-Hakim Press, 2013.

Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa* Jakarta: PT Gramedia, 2009.

M, Tatang. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada,, 1995.

Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam* Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2011.

Putra, Eko Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* Cet. I; Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012.

Referensi: <https://tafsirweb.com/37371-quran-surat-al-alaq.html>

Skripsi disusun Ekosari, S. I. Penerapan Media Lembar Kerja Siswa dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di kelas VII, 2009.

Skripsi, Cici Septiana Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Yang Berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Materi Logika Matematika Untuk Anak Kelompok B Di TK Islam AL-Kautsar Indralaya Di Sriwijaya, 2018.

Skripsi, Khomsatun, T, Early Childhood Education Studies Universitas Negeri Semarang yang berjudul Perbedaan Aktivitas dan hasil belajar anak menggunakan Lembar Kerja dan Media Fun Works berdasarkan Kurikulum PERMENDIKNAS No. 58 Tahun 2009.

- Skripsi, Ricca Purnamasari, Analisis Lembar Kerja Untuk Anak Usia Dini di Taman Kanak - Kanak Wilayah Banjarejo, Boja, Kendal. 2017
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sukandarumi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* Cet. IV; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sutrimohadi, *Metode Research*, Cet. IX; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sutrisno. Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. VIII; Bandung : Alfabeta, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Tri, Wahyuningsih, Endah. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Mei 2016, Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B2 Di Tk Aba Ambarbinangun Kasihan Bantul.
- Usman, Muhammad. *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain Dan Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini* Cet. I; Yogyakarta: Budi Utama, 2015.
- Wahya, *Buku Besar Bahasa Indonesia* (Cet. I; Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017)
- Widiyaningsih, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2017, Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok B Di Tk Aba Miliran Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta.